

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) untuk mendapatkan data sebagai variabel (X) yang saya teliti dan laporan keuangan perbankan dapat diakses melalui website masing-masing perbankan syariah sebagai variabel (Y) dari tahun 2015-2018.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2015 hingga bulan Desember 2018. Untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Piutang *Murabahah* dan Pembiayaan Aset *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank Negara Indonesia Syariah.

## B. Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>58</sup> Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diambil oleh peneliti dengan tidak mengukur secara langsung dari obyek yang diteliti, tetapi peneliti menggunakan data yang sudah ada atau yang sudah disajikan dan di publikasikan oleh Bank. Data diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan juga dari *website* resmi Bank yang dijadikan sampel yaitu BNI Syariah atau [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

---

<sup>58</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dari R & D*", (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 2.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam penelitian dalam rangka memperoleh data yang tepat untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat, maka penulis menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi biasanya dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menyalin dokumen yang ada dilokasi penelitian.<sup>59</sup> Data yang diperoleh oleh penulis dengan cara menyalin pada laporan keuangan perbulan yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan dan juga website resmi bank yaitu BNI Syariah.

---

<sup>59</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Dan Bisnis* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), h. 114.

## 2. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian yang hampir semua aktifitasnya dilakukan dipustakaaan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan landasan teoritis untuk di jadikan dasar dalam menganalisis data, sehingga menghasilkan kesimpulan dan memecahkan masalah yang ada.<sup>60</sup>

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Setelah data yang diperoleh terkumpul, penulis melakukan analisis data, analisis data ini dilakukan dengan cara pengolahan data dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Restu Kartika Widi, *Aset Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 52.

## 1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti

diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, penguji menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual normal

Ha: Data Residual berdistribusi tidak normal<sup>61</sup>

Pada uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test* jika didapat nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Semarang: Universitas Dipenogoro, 2018 ) h. 165.

<sup>62</sup> Latan H dan Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 200*. Bandung: Alfabeta, h. 57.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap

variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai tolerance = 0.10. sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel mana sajakah yang saling berkorelasi.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018 ), h. 107.



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data crossection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Model

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )<sup>64</sup>

**Tabel 3.1**

**Kriteria Uji Durbin-Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
1). Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
2). Tidak ada autokorelasi positif	No desicision	$dl \leq d \leq du$
3). Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
4). Tidak ada korelasi negatif	No desicision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
5). Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4-du$

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, h. 111.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).<sup>65</sup>

Ada beberapa cara untuk mendeteksi problem heterokedastisitas pada model regresi antara lain:

- a) Dengan melihat grafik *Scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak terkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas.

---

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, h.141.

b) Dengan melakukan uji statistik glejser yaitu dengan mentransformasikan nilai residual menjadi absolut residual dan meregresikan dengan variabel independen dalam model.<sup>66</sup> Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang bisa digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*Dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*Independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*Independent*) yang digunakan

---

<sup>66</sup> Gujarati dan Poter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.187.

lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*Dependent*).<sup>67</sup>

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Piutang *Murabahah* dan Pembiayaan Aset *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank Negara Indonesia Syariah.. Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi linier berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Laba Bersih

X<sub>1</sub> = Pembiayaan *Mudharabah*

X<sub>2</sub> = Piutang *Murabahah*

X<sub>3</sub> = Pembiayaan Aset *Ijarah*

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi pembiayaan *mudharabah*

---

<sup>67</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 301.

$b_2$  = koefisien regresi piutang *murabahah*

$b_3$  = koefisien regresi pembiayaan aset *ijarah*

$e$  = eror

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji T) dan penyajian data secara simultan (uji F).

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Nilai  $t$  hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai  $t$  hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai  $t$  tabel.<sup>68</sup>

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk

---

<sup>68</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, h. 62.

mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n$  = jumlah data, dan  $k$  = jumlah variabel bebas.<sup>69</sup>

Rumus hipotesisnya:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.

$H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.

Kriteria Uji:

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.
- 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X)

---

<sup>69</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, h. 55.

berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik Parametrik sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
  - 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F memiliki Probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan



membandingkan  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $F_{\text{hitung}}$ . Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus hipotesis statistiknya:

$H_0 : \rho = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1$   $X_2$   $X_3$  terhadap  $Y$ )

$H_0 : \rho \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel  $X_1$   $X_2$   $X_3$  terhadap  $Y$ )

Jika  $\rho > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ )

Jika  $\rho < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ )

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel

independen dalam menerangkan variasi variabel dependen atau dengan kata lain seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y.

Kelemahan mendasar penggunaan *R-Square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen, maka nilai *R-Square* pasti akan meningkat. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk menggunakan *adjust R-Square* dalam mengevaluasi model regresi, dimana nilainya bisa naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai  $R^2$  atau Adjust  $R^2$ .  $R^2$  digunakan pada saat variabel bebas satu saja atau biasa disebut dengan Regresi Linear Sederhana, sedangkan Adjust  $R^2$  digunakan untuk variabel bebas lebih dari satu atau disebut dengan Regresi Linear Berganda.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, h. 97.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>71</sup>

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota). Teknik yang digunakan adalah *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dari R & D*, h. 80.

tertentu.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini penulis menentukan beberapa kriteria sampel yaitu:

- 1) Sampel merupakan salah satu Bank Umum Syariah yaitu BNI Syariah.
- 2) Bank BNI Syariah yang memiliki laporan keuangan perbulan sejak periode Maret 2015 sampai dengan Desember 2018.

#### **F. Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dari R & D*, h. 84-85.

kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih sebagai variabel Y.
2. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu: Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ), Piutang *Murabahah* ( $X_2$ ) dan Pembiayaan Aset *Ijarah* ( $X_3$ ).